

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini yang akan dibahas lebih terfokus pada metode yang digunakan dalam perancangan karya environment, observasi data serta teknik pengolahannya dalam perancangan environmental Museum Sepuluh Nopember.

#### 3.1 Jenis Penelitian

pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mencari informasi dan menganalisis perancangan yang baik untuk diaplikasikan pada Museum Sepuluh Nopember Surabaya.

Metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih diutamakan dengan menggunakan teknik analisis mendalam *in-depth analysis*, yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakni bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat masalah lainnya. Tujuannya dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

Menurut Sugiono (2009:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber dan

data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

### **3.2 Rancangan Penelitian**

Pada tahap perancangan penelitian harus disusun secara logis dan sistematis merupakan pola yang paling penting pada penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga memberikan solusi permasalahan tentang karya perancangan environmental Museum Sepuluh Nopember Surabaya. Proses perancangan ini dilakukan dengan beberapa tahapan :

1. Riset lapangan

Pada tahap ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang sebanyak-banyaknya terhadap fenomena yang ada pada saat ini atau tahap pencarian permasalahan yang dihadapi. Pada tahap ini memiliki tujuan untuk menambah wawasan peneliti dan berfungsi sebagai bahan proses perancangan.

2. Identifikasi

Setelah mendapatkan data dari hasil riset, lalu dilakukan identifikasi sesuai dengan data yang sudah diperoleh, sehingga terlihat permasalahan yang dihadapi.

### 3. Ide dan Gagasan

Tahapan ini adalah hasil dari serangkaian identifikasi yang sudah dilakukan sehingga didapatkan ide dan gagasan dari permasalahan yang ada. Ide dan gagasan tersebut lalu dijadikan sebuah acuan untuk langkah selanjutnya hingga proses perancangan *environmental*.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh memiliki peranan yang penting untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam perancangan *environmental* Museum Sepuluh Nopember Surabaya, sehingga diperlukannya data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data ini digunakan untuk mengetahui konsep awal yang akan digunakan untuk perancangan *environmental* Museum Sepuluh Nopember Surabaya.

#### 3.3.1 Observasi

Observasi atau pengamatan, merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian mengenai masalah dan fenomena yang diteliti. Melakukan pengamatan dengan turun langsung ke lapangan untuk mencari apa saja atribut yang ada pada Museum Sepuluh Nopember tersebut dan mencatat hasil observasi sehingga menjadi data acuan pembuatan analisis data dan perancangan karya.

### **3.3.2 Wawancara**

Metode ini merupakan proses tanya jawab lisan yang bertujuan untuk mencari informasi-informasi lebih mendalam mengenai Museum Sepuluh Nopember Surabaya yang tidak diketahui oleh masyarakat terutama wisatawan lokal.

Wawancara adalah suatu proses komunikasi interaksional antar dua orang, dan salah satu diantaranya memiliki tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, dan dilakukan dengan melibatkan pemberian dan menjawab pertanyaan.

Pada hal ini pihak yang akan diwawancarai adalah bagian pengelola Museum Sepuluh Nopember dikarenakan perancangan ini berkaitan dengan detail museum tersebut yang berupa environmentnya

### **3.3.3 Studi Pustaka**

Metode ini menggunakan pembahasan yang berdasarkan pada buku, literatur, catatan-catatan dan laporan yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai dasar untuk menggunakan teori-teori tertentu yang berhubungan dengan penulisan ini dan menunjang keabsahan data yang diperoleh di lapangan. Pada metode ini, menggunakan berbagai literatur yang berhubungan dengan perancangan environmental Museum Sepuluh Nopember Surabaya, seperti penelitian terdahulu, buku jurnal dan artikel yang diperoleh dari website.

### 3.3.4 Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan seluruh bukti otentik yang berkaitan dengan Museum Sepuluh Nopember berupa foto, video maupun gambar-gambar *environmental* Museum Sepuluh Nopember Surabaya, arsip serta bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah perancangan *environmental* yang nantinya akan dicatat.

### 3.3.5 Diskusi

Proses pengumpulan data dan informasi mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

Proses diskusi kali ini akan dilakukan dengan tim pengelola museum dikarenakan perancangan ini menggunakan *forum discussion group* yang berfungsi sebagai *brain storming* kepada pihak pengelola.

## 3.4 Teknik Analisis Data

Moleong (2006:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selanjutnya di cari kaitannya antara data yang satu dengan yang lainnya dalam proses sintesisasi. Dan yang terakhir adalah membuat kesimpulan menjadi data pertanyaan yang menjawab pertanyaan penelitian.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data tersebut selesai dilaksanakan, maka dibuat beberapa rancangan *environmental* Museum Sepuluh Nopember Surabaya yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.